

ABSTRAK

Nama : Fauzi Maulana
Program Studi : Farmasi
Judul Skripsi : Analisis Biaya Penggunaan Antibiotik Demam Tifoid Pada Pasien Demam Tifoid Pediatrik Rawat Inap di RSPAD Gatot Soebroto Periode Januari – Desember 2018

Demam tifoid atau thypus abdominalis merupakan penyakit infeksi akut pada saluran pencernaan yang disebabkan oleh *Salmonella typhi*. Demam tifoid merupakan penyakit infeksi akut yang sering ditemukan di masyarakat Indonesia, mulai dari balita, anak-anak hingga usia dewasa. Anak merupakan individu yang berada dalam satu rentang perubahan perkembangan yang dimulai dari bayi hingga remaja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya penggunaan antibiotik dan biaya medis langsung dalam penatalaksanaan terapi demam tifoid pada pasien demam tifoid pediatric di RSPAD Gatot Soebroto. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental observasional menggunakan data retrospektif, dengan teknik pengambilan data observasi analitik. Komponen biaya yang diukur: biaya medik langsung. Hasil penelitian menunjukkan pasien demam tifoid pada pediatrik terbanyak adalah pada usia 1-5 tahun sebesar (50,05%), dan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dari perempuan yang terkena demam tifoid sebesar 28 orang (53,83%). Antibiotik yang paling banyak digunakan adalah ceftriaxone (45,283%). Lama hari dimana pasien dirawat paling banyak pada pasien demam tifoid pediatrik adalah 2-5 hari. Rata-rata total biaya medis langsung perpasien demam tifoid pediatrik adalah Rp. 5,803,434 sampai Rp. 11,948,475. Adapun 3 komponen biaya medis rata-rata perpasien terbesar dalam penelitian ini adalah, biaya medis administrasi dan rawat inap yaitu Rp.3,170,216 sampai Rp.6,393,622, biaya medis dokter Rp.1,108,750 sampai Rp.2,500,000, dan biaya medis obat selain antibiotik dan alat kesehatan sebesar Rp.393,249 sampai Rp.511,763.

Kata Kunci :

Demam Tifoid Pediatrik, Analisis Biaya, Penggunaan Antibiotik

ABSTRACT

Typhoid fever or abdominal thypus is an acute infectious disease of the digestive tract caused by *Salmonella typhi*. Typhoid fever is an acute infectious disease that is often found in Indonesian society, ranging from toddlers, children to adulthood. Children are individuals who are in a range of developmental changes starting from infancy to adolescence. This study aims to analyze the costs of antibiotic use and direct medical costs in the management of typhoid fever therapy, in patients with pediatric typhoid fever at Gatot Soebroto Army Hospital. The method used in this study is a non-experimental observational study using retrospective data, with analytic observation data collection techniques. Cost component measured: direct medical costs. The results showed that most typhoid fever patients in pediatric were aged 1-5 years (50.05%), and male sex more than women affected by typhoid fever by 28 people (53.83%). The most widely used antibiotic is ceftriaxone (45.283%). The length of days when patients are treated the most in patients with pediatric typhoid fever is 2-5 days. The average total direct medical cost per patient of pediatric typhoid fever is IDR 5,803,434 to IDR 11,948,475. The 3 components of the average medical cost per patient in this study were administrative and inpatient medical costs of IDR 3,170,216 to IDR 6,393,622, doctor's medical costs IDR 1,108,750 to IDR 2,500,000, and medical costs for drugs other than antibiotics and medical devices IDR 393,249 to IDR 511,763.

Keywords :

Pediatric Typhoid Fever, Cost Analysis, Use of Antibiotics